

**PENGARUH PEMBIAYAAN KONSUMEN, *MARGIN*
MURABAHAH, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PT. ADIRA DINAMIKA
MULTIFINANCE TBK PERIODE 2016-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AYU AMALIA
NIM: 4117083

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN KONSUMEN, *MARGIN*
MURABAHAH, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PT. ADIRA DINAMIKA
MULTIFINANCE TBK PERIODE 2016-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

HALAMAN JUDUL



Oleh :

AYU AMALIA
NIM: 4117083

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini::

Nama : Ayu Amalia

NIM : 4117083

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Konsumen, *Margin* Murabahah, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Periode 2016-2023)**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ayu Amalia

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ayu Amalia
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALOGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ayu Amalia

NIM : 4117083

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Konsumen, *Margin* Murabahah, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Periode 2016-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 1 Juli 2024

Pembimbing,



Nur Fani Arisnawati, S.E. Sy., M.M

NIP. 198801192023212022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajej Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : Ayu Amalia

NIM : 4117083

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Konsumen, *Margin* Murabahah, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Periode 2016-2023)

Pembimbing : Nur Fani Arisnawati, S.E.Sy., M.M.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

M. Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Syifa Rohmah, M.M
P. 1994022 202203 2 001

Pekalongan, 11 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

I.

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu adakemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

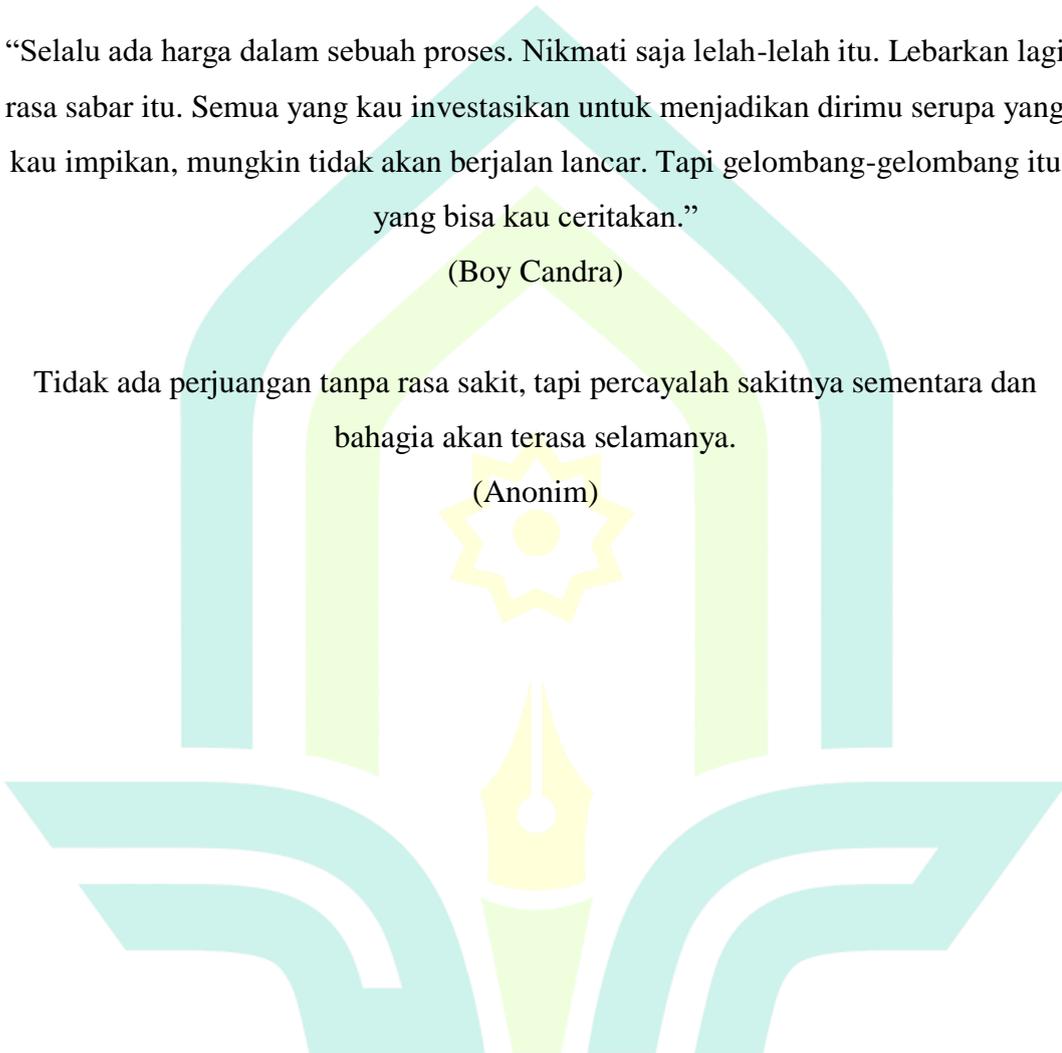
(Q.S. Al Insyirah : 4-5)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan."

(Boy Candra)

Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit, tapi percayalah sakitnya sementara dan bahagia akan terasa selamanya.

(Anonim)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur tercurahkan dari hal yang terdalam atas karunia Allah SWT, yang dengan Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hatiku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nya saya mampu menjalani proses ini.
2. Kedua Orang tua Bapak Anwar dan Ibu Purwanti, yang sudah senantiasa mendoakan dan menasehati saya, terima kasih atas segalanya, akhirnya saya bisa mewujudkan mimpi kalian.
3. Adikku Moh. Ade Al Firmansyah Dan Firza Aditayan yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh hingga tugas akhir ini terselesaikan.
4. Pamanku Bapak Roni Teguh Prasetya yang telah memberikan dukungan dan semangat.
5. Keluarga besar yang turut mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa dalam pembuatan skripsi ini.
6. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
7. Kawan-kawan seperjuangan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan tahun 2017.
8. Serta pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas doa dan dukungannya.

ABSTRAK

AYU AMALIA, Pengaruh Pembiayaan Konsumen, *Margin Murabahah*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Adira Dinamika Multifinance Tbk Periode 2016-2023)

PT Adira Dinamika Multi finance merupakan perusahaan pembiayaan non bank. Selain melayani pembiayaan secara konvensional, Adira Finance juga menyediakan layanan pembiayaan syariah melalui unit usaha syariah. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh variabel independent terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah, dan *Debt to Equity* terhadap Profitabilitas Return On Equity. Objek dalam penelitian ini yaitu Adira Finance. Data diperoleh berdasarkan laporan publikasi triwulan Adira Finance.

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa secara parsial pembiayaan konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return On Equity. Margin Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity. Sedangkan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity. Namun, secara simultan pembiayaan konsumen, margin murabahah dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity.

Kata kunci: Multifinance, Profitabilitas, Pembiayaan Syariah, Margin Murabahah, Debt to Equity Ratio.

ABSTRACT

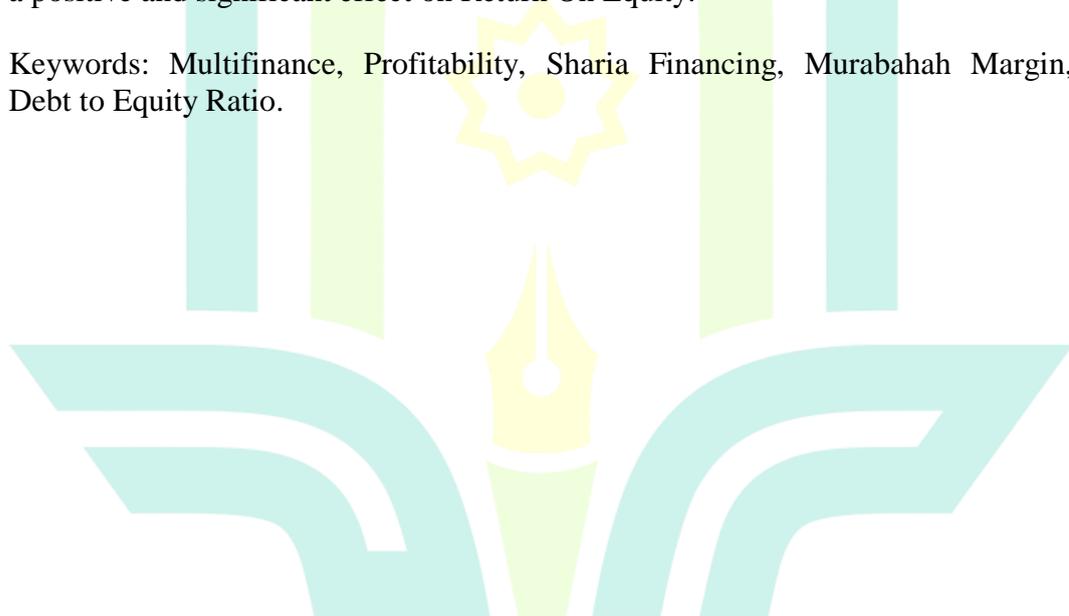
AYU AMALIA, The Effect of Consumer Financing, Murabahah Margin, and Debt to Equity Ratio on Profitability (Case Study on PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Company for the 2016-2023 Period)

PT Adira Dinamika Multi finance is a non-bank financing company. In addition to serving conventional financing, Adira Finance also provides sharia financing services through sharia business units. To find out the extent of the influence of independent variables on the profitability of the company. Where profitability can be interpreted as one of the factors that can be used as a benchmark to assess the company's financial performance.

This study aims to determine the influence of Consumer Financing, Murabahah Margin, and Debt to Equity on ROE Profitability. The object of this study is Adira Finance. The data was obtained based on Adira Finance's quarterly publication report.

The results of the study show that partially consumer financing does not have a significant effect on the profitability of Return On Equity. Murabahah margin has a positive and significant effect on Return On Equity. Meanwhile, Debt to Equity (DER) has a significant negative effect on Return On Equity. However, simultaneously consumer financing, murabahah and DER margins have a positive and significant effect on Return On Equity.

Keywords: Multifinance, Profitability, Sharia Financing, Murabahah Margin, Debt to Equity Ratio.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Konsumen, *Margin Murabahah*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Adira Dinamika Multifinance TbkPeriode 2016-2023)”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW., dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi’i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. BapakDr. Zawawi, Lc., M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Muhammad Aris Safi’i, M.E.I.selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan

penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.
8. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
9. Semua kerabat dan sahabat yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberi semangat dan memberikan bantuan serta pengarahan pada penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 30 Juni 2023

Penulis,



Ayu Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36

B.	Pendekatan Penelitian	36
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	36
D.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	37
E.	Definisi Operasional	38
F.	Metode Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Gambaran Umum Penelitian.....	44
B.	Analisis Data.....	48
C.	Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Keterbatasan Penelitian.....	63
C.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN		



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain		Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lan	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	إي= ai	إي= ī
أ= u	أو= au	أو= ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan

dengan /t/ Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

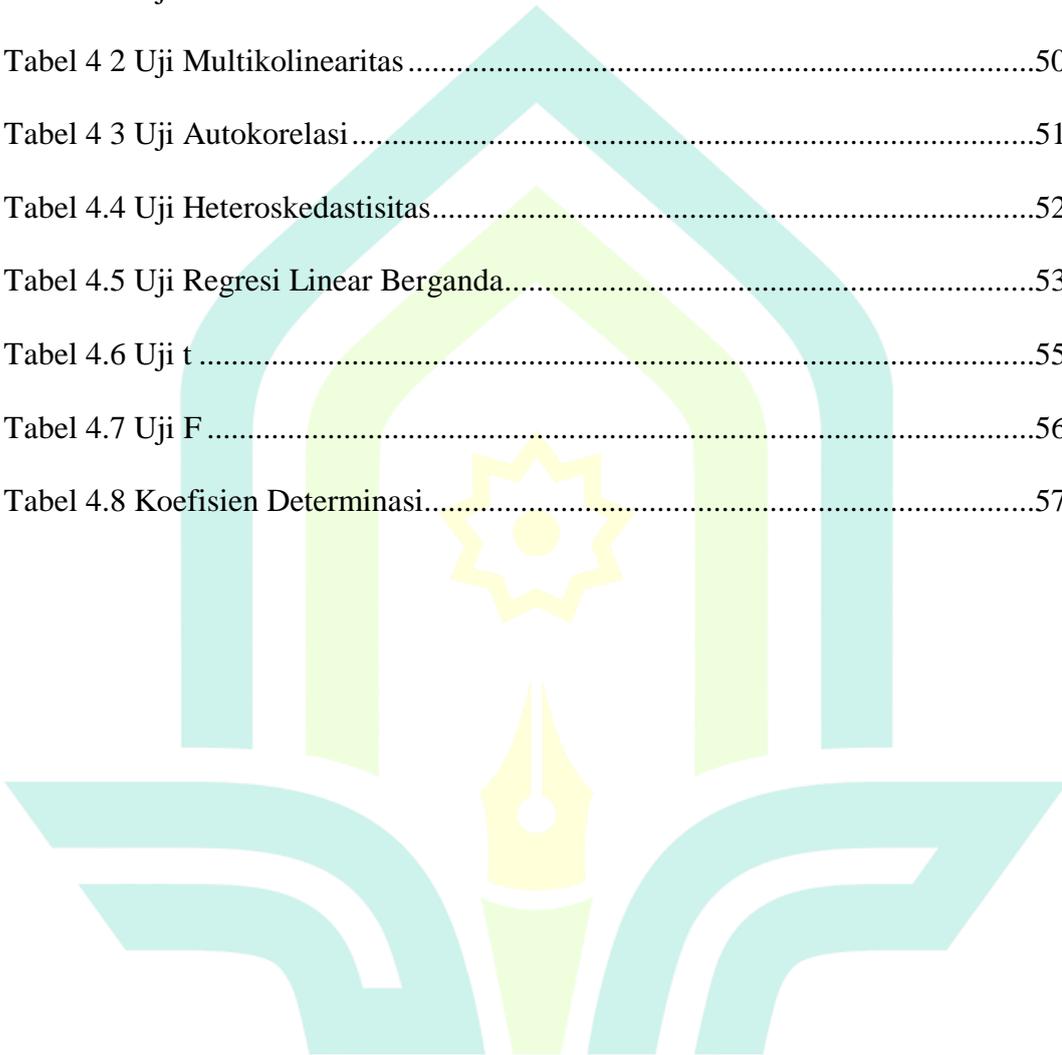
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

امرت	ditulis	<i>amirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

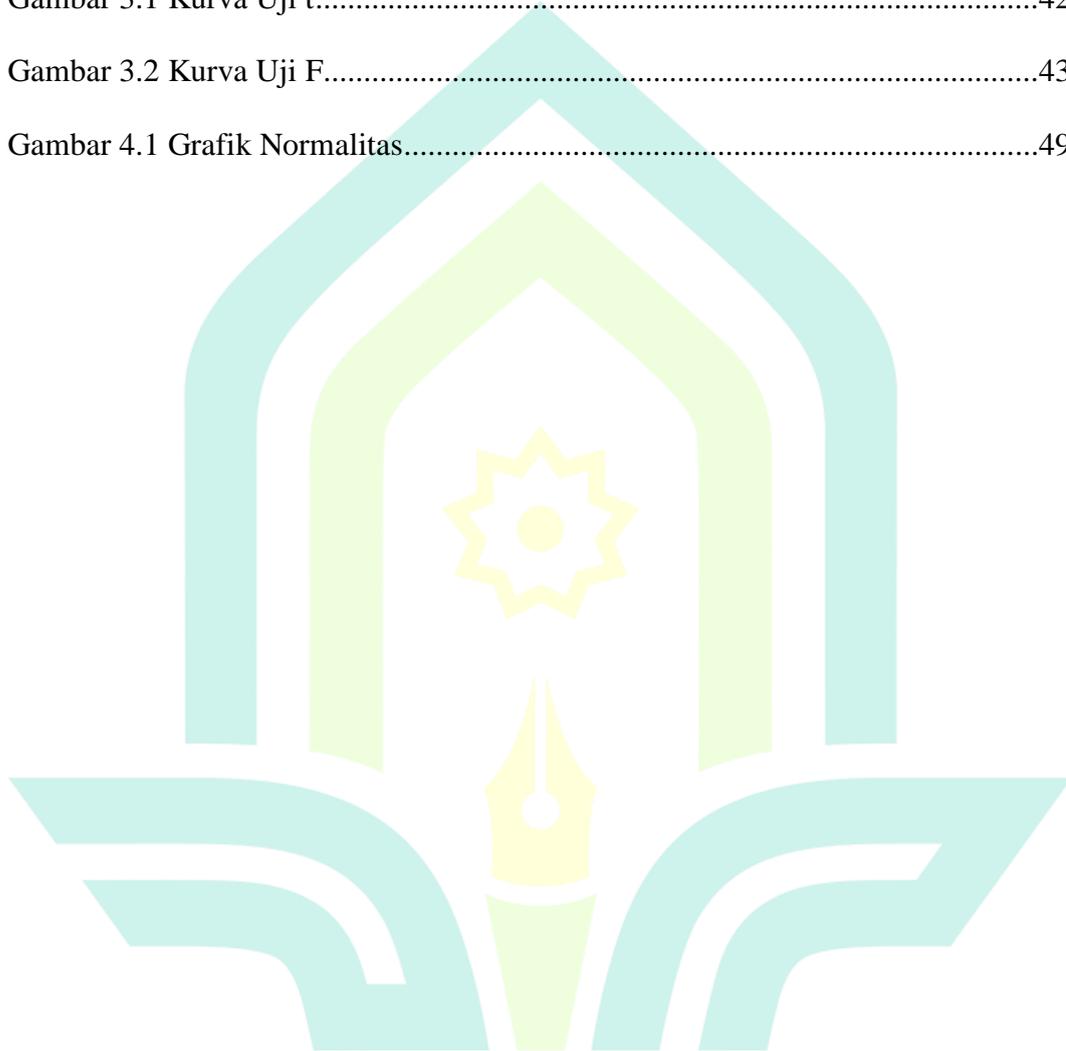
DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Telaah Pustaka	26
Tabel 3 1 Definisi Operasional	38
Tabel 4 1 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4 2 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4 3 Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.6 Uji t	55
Tabel 4.7 Uji F.....	56
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan Pembiayaan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Kurva Uji t.....	42
Gambar 3.2 Kurva Uji F.....	43
Gambar 4.1 Grafik Normalitas.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini semakin berkembang Lembaga keuangan yang bergerak dibidang pembiayaan. Dimana perusahaan menawarkan berbagai ragam pembiayaan seperti pembiayaan untuk konsumen, sewa guna usaha (*leasing*), dan anjak piutang. Keadaan ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik juga diikuti dengan gaya hidup masyarakat yang kian meningkat. Maka tidak jarang untuk memenuhi kebutuhannya, seseorang seringkali tidak dapat mencukupinya sendiri sehingga membutuhkan bantuan pihak lain seperti dengan melakukan utang piutang. Apalagi gaya hidup masyarakat saat ini cenderung bersifat konsumtif. Gaya hidup yang cenderung konsumtif ini salah satunya disebabkan oleh meningkatnya teknologi informasi yang semakin pesat dan kemudahan dalam mengaksesnya. Saat ini tidak sulit menemukan sumber pembiayaan baik yang diperoleh dari lembaga keuangan bank ataupun non bank (Sushanty, 2020).

Hadirnya perusahaan pembiayaan dapat menjadi alternative modal pembiayaan bagi pengembangan bisnis dibidang lembaga keuangan non bank, dalam menyediakan barang modal atau dana kebutuhan masyarakat. Perusahaan pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai suatu usaha yang berkontribusi cukup besar bagi dunia usaha baik skala besar maupun kecil dalam mendukung perekonomian nasional.

Perusahaan pembiayaan di Indonesia terdiri atas pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan dengan prinsip syariah dan pembiayaan lainnya yang didasarkan atas persetujuan OJK. Ruang lingkup bidang usaha perusahaan pembiayaan meliputi pembiayaan konsumen, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan kartu kredit (*credit card*). Mengingat karakteristik bisnis pembiayaan yang beragam, maka perusahaan pembiayaan sering disebut sebagai perusahaan multifinance (www.ojk.go.id). Salah satu bidang usaha pembiayaan yang paling banyak digunakan yaitu pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen merupakan kegiatan pembiayaan dalam pengadaan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen (OJK, 2019).

Ditengah perkembangan multifinance konvensional yang kian pesat, munculnya pembiayaan syariah dapat memberikan solusi bagi konsumen jasa keuangan di Indonesia yang menginginkan layanan keuangan yang lebih mengutamakan prinsip syariah. Perusahaan multifinance syariah merupakan bentuk lembaga keuangan syariah non-bank yang sering terlupakan, namun memiliki andil cukup penting dalam melayani pembiayaan masyarakat, terutama kelas menengah ke bawah. Pembiayaan yang mengutamakan aturan syariah merupakan pembiayaan yang didasarkan pada kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mengharuskan adanya pengembalian pembiayaan dari pihak yang dibiayai tersebut dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk bagi hasil. Faktor penting yang melatarbelakangi lahirnya pembiayaan

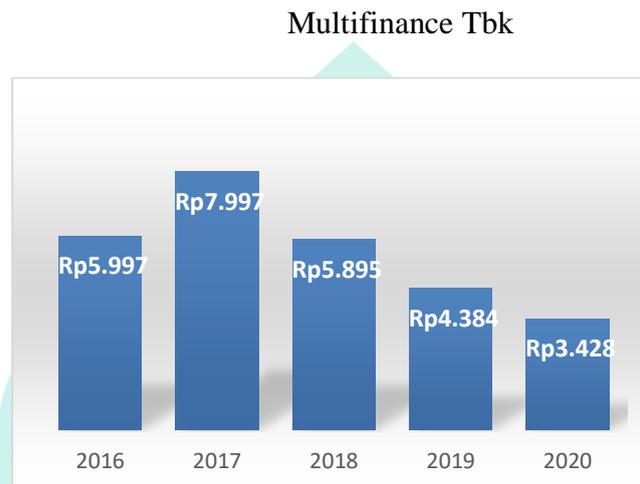
syariah adalah adanya pelarangan riba yang ditegaskan dalam Al-Qur'an (Thamrin, 2021)

Pembiayaan syariah di Indonesia memang belum terlalu berkembang dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Namun saat ini sudah banyak perusahaan yang mulai mendirikan unit usaha syariah guna menarik konsumen muslim. Adapun kendala perkembangan industri multifinance syariah diantaranya karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan syariah dan belum adanya produk unik yang ditawarkan karena hampir sama dengan pembiayaan konvensional. Aspek permodalan yang terbatas, modal perusahaan multifinance syariah terutama yang berasal dari perbankan syariah masih sangat kecil. Selain itu juga karena rendahnya tingkat sumber daya manusia, bukan hanya dari aspek pendidikan tetapi juga dari aspek moralitas. Sebagian besar karyawan belum menguasai benar tentang prinsip-prinsip syariah dalam bermuamalah sehingga banyak para dealer yang tidak mempraktekan prinsip syariah dalam melaksanakan tugasnya. Untuk terus berkembang perusahaan pembiayaan harus bisa berinovasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang kini makin beragam. Serta diperlukan perbaikan dari semua pihak baik pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan perbankan syariah sebagai sumber pendanaan agar multifinance syariah dapat tumbuh dan berkembang.

Dalam menjalankan praktek pembiayaan syariah, jenis akad yang digunakan ialah akad murabahah. Murabahah adalah jual beli dengan

harga yang sama dengan harga perolehan yang ditambah dengan keuntungan yang disetujui oleh kedua belah pihak (PSAK 102 tentang Akuntansi Murabahah).

Gambar 1. 1 Pendapatan Pembiayaan PT Adira Dinamika



Sumber: Laporan Keuangan Adira Finance

Berdasarkan data statistik laporan laba rugi perusahaan multifinance, pendapatan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada tahun Desember 2016 mencapai Rp5,997 Miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,367 Miliar pada Desember 2017. Kemudian terus mengalami penurunan tiap tahunnya dari Desember 2018 sebesar Rp5,895 Miliar; Rp4,384 Miliar ditahun 2019 dan Rp3,428 Miliar ditahun 2020 (www.ojk.go.id).

Berdasarkan fenomena diatas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan multifinance pada unit syariah mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh penurunan pembiayaan. Besarnya laba tentu berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan

usahanya. Untuk menjaga kestabilan usaha, perusahaan harus melakukan strategi yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas. Dimana profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan yaitu dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat berguna untuk memperkirakan tingkat keuntungan, mengetahui peluang dan mengantisipasi risiko yang kemungkinan terjadi di masa mendatang. Untuk mengukur seberapa besar tingkat profitabilitas kinerja keuangan perusahaan salah satunya menggunakan *return on equity* (ROE). ROE biasanya digunakan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan laba dan efisiensi perusahaan dari modalnya (Kasmir, 2016).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah *Debt to Total Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah modal dan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Total Equity Ratio* (DER) mengindikasikan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan. DER akan memberikan dampak buruk karena tingkat hutang yang tinggi akan diikuti pula oleh kewajiban membayar beban bunga yang tinggi pula. Hal ini akan berakibat pada turunnya return yang diperoleh perusahaan (Khasanah, 2022).

Hampir sama dengan bank syariah, semakin meningkatnya produk

pembiayaan dalam perusahaan multifinance akan mendatangkan resiko yang besar pula, salah satunya yaitu resiko pembiayaan. Pembiayaan akan mengalami ketidakpastian atas pengembalian keuntungan dari dana yang telah disepakati antara perusahaan dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut membawa risiko yang tinggi bagi perusahaan sebagai penyalur dana atas pembiayaan tersebut. Hal ini yang kemudian menjadi kendala dalam upaya peningkatan profitabilitas perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memiliki strategi agar tidak mengalami kebangkrutan akibat tingkat pembiayaan yang bermasalah.

Merujuk pada riset terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan adanya keterkaitan antar variabel ataupun perbedaan hasil penelitian lainnya maka mendorong minat dan gagasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tahun dan variabel yang berbeda. Dimana berdasarkan uraian telah dikemukakan diatas, penelitian ini berfokus pada judul “Pengaruh Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah, dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Perusahaan Adira Dinamika Multifinance Periode 2016-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan konsumen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan Adira Finance pada periode 2016-2023?
2. Apakah Margin Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan Adira Finance pada periode 2016-2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan Adira Finance pada periode 2016-2023?
4. Apakah pembiayaan konsumen, margin murabahah dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Adira Finance pada periode 2016-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembiayaan konsumen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan multifinance pada periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan multifinance pada periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan multifinance pada periode 2016-2023.
4. Untuk mengetahui apakah pembiayaan konsumen, margin murabahah dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Adira Finance pada periode 2016-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan ekonomi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan prospek keuangan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan atau dikenal dengan istilah multifinance. Selain itu juga diharapkan dapat berguna dalam memperluas ilmu pengetahuan atau teori terkait perusahaan multifinance.

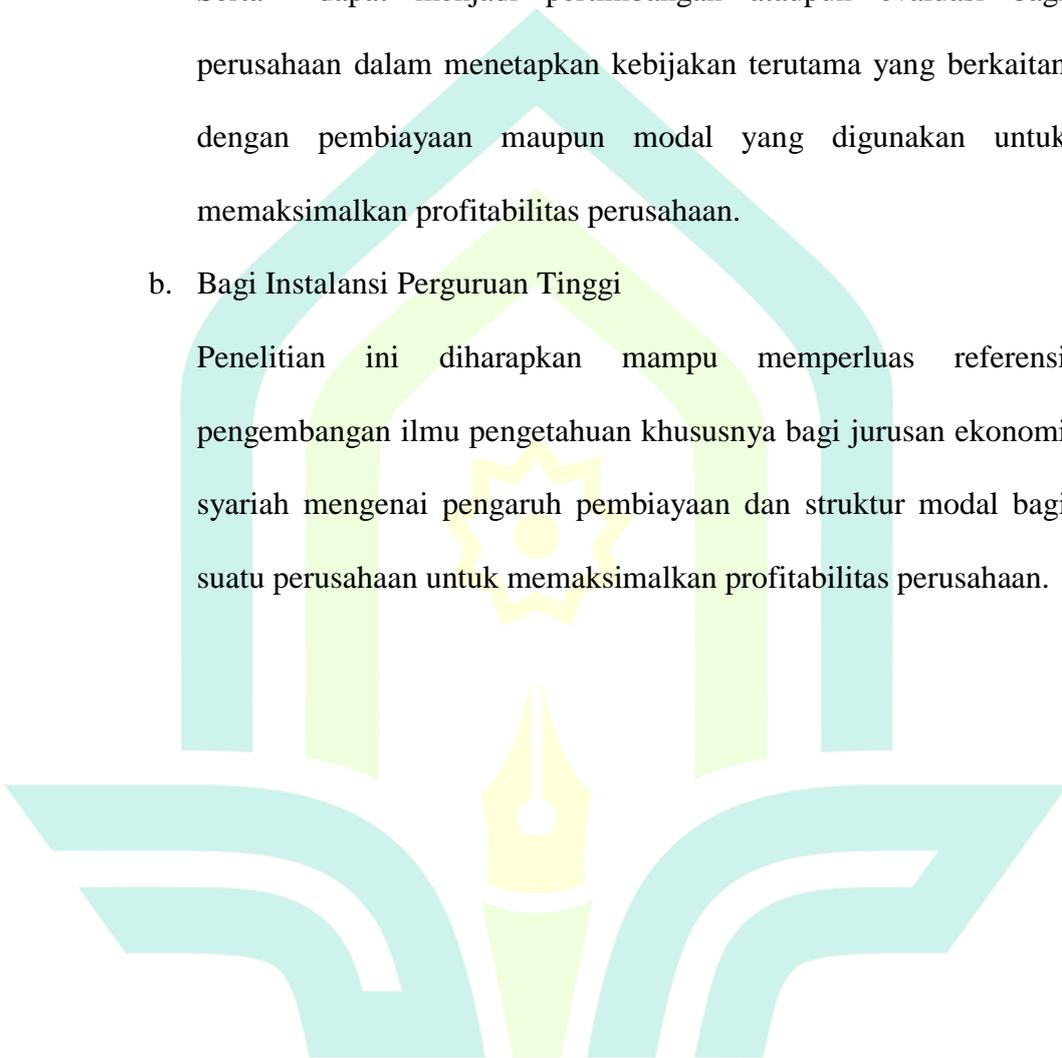
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan opini dan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan pembiayaan/multifinance. Serta dapat menjadi pertimbangan ataupun evaluasi bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan pembiayaan maupun modal yang digunakan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Instalansi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas referensi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi jurusan ekonomi syariah mengenai pengaruh pembiayaan dan struktur modal bagi suatu perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.



E. Sistematika Pembahasan

Rancangan skripsi ini mengikuti standar Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas K.H. Abdurahman Wahid Tahun 2023 yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada latar belakang penelitian, peneliti memaparkan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini.
- Bab II Landasan teori berisi pemaparan teori yang berhubungan dengan penelitian, telaah pustaka, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.
- Bab III Metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitiann, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.
- Bab IV Analisis data dan pembahasan berisi gambaran umum objek penelitian data yang diperoleh, proses dan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V Penutup berisi simpulan dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Untuk mengetahui konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian dapat diuraikan dengan teori berikut ini:

1. Teori *Signal*

Signal adalah suatu langkah yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen dapat menilai prospek suatu perusahaan (Houston, 2010). Menurut pandangan Scott (2012) terkait dengan teori *signal*, manajer perusahaan yang mempunyai informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan lebih terbuka untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investornya, hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporan informasi dengan mengirimkan *signal* melalui laporan tahunannya.

Teori *signal* digagas dalam ilmu ekonomi dan keuangan bertujuan untuk menggambarkan informasi yang asimetris antara perusahaan dengan calon investor karena manajemen lebih mengetahui tentang perusahaan dan peluang di masa yang akan datang dibanding dengan pihak eksternal. Manajemen perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan informasi yang sifatnya privat agar diminati oleh para investor ataupun pemegang saham

dimana informasi tersebut merupakan berita baik (*good news*). Selain itu, manajemen perusahaan memberikan informasi sebagai upaya untuk meningkatkan kredibilitasnya. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi disampaikan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut. Selanjutnya pelaku pasar akan menginterpretasikan terlebih dahulu informasi yang didapat apakah sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Jika penyampaian informasi ternyata sebagai sinyal baik bagi investor, maka harga saham akan mengalami kenaikan (Houston, 2010).

2. Teori Keagenan (*agency theory*)

Pada teori agensi dijelaskan bahwa pada suatu perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut ialah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan dimana pemegang saham sebagai prinsipal sedangkan manajemen sebagai pihak yang diberi wewenang oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan dinamakan agen akan rentan terhadap konflik keagenan. Dimana konflik bisa disebabkan oleh masing-masing piha memiliki kepentingan yang saling bertentangan (Jensen dan Meckling, 1976).

Untuk meminimalisir konflik tersebut, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif (Jensen dan Meckling, 1976).

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keuangan yang sering digunakan mengukur kinerja sebuah perusahaan. Salah satunya dengan mengukur tingkat keuntungannya. Secara umum profitabilitas diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk menganalisis efisiensi usaha dan laba yang dihasilkan suatu perusahaan (Mais, 2019).

Rasio profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan segala kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, baik dari usaha penjualan, pemakaian

aktivadan modal. Profitabilitas merupakan indikator yang sesuai untuk menilai kinerja suatu perusahaan karena kinerja perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan pada kurun waktu tertentu termasuk kondisi keuangannya (Rita Rosiana, 2019).

a. Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan bagi semua pihak baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Tujuan dari profitabilitas menurut Kasmir (2016), yaitu:

1. untuk mengukur besarnya laba perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan yang sekarang.
3. untuk menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. untuk mengukur produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan.
5. untuk menilai laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

b. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas dapat menggunakan aset atau modal, jika menggunakan aset dihitung dengan Return on Asset (ROA) sedangkan jika menggunakan modal dalam upaya mencapai pertumbuhan laba dapat menggunakan *Return on Equity* (ROE). Rasio profitabilitas yang dipilih menjadi alat ukur dalam

penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE). Karena ROE dapat menghitung efektivitas penggunaan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit (Kasmir, 2016). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Untuk menentukan seberapa besar ROE dalam perusahaan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas menurut Konsep Islam

Menurut pandangan Islam, profitabilitas memiliki dua aspek yaitu aspek materi dan aspek non-materi. Dari aspek materi, manusia dalam menjalankan kehidupan tentunya membutuhkan materi untuk memenuhi kebutuhan sebagai sarana untuk beribadah dan mencapai akhirat Allah. Sedangkan dari aspek non materi, jauh lebih penting karena tidak dapat dihitung dan dilihat, namun mempunyai manfaat yang lebih besar (Jaharuddin, 2018).

Pada umumnya, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan guna menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan ekonomi maupun kegiatan produksi. Islam juga menganjurkan umatnya untuk mendapat keuntungan dari usaha yang dilakukannya sebagai bentuk pertumbuhan harta.

Dimana keuntungan tersebut didapat karena proses perputaran modal dan kegiatan operasional dalam perdagangan. Islam menganjurkan manusia untuk memanfaatkan modal atau hartanya yang dimilikinya dan melarang untuk menimbun harta karena tidak dapat dikenakan zakat.

Dalam Al-Qur'an dan Hadis, tidak ada batasan tentang proporsi laba dari modal. Oleh karena itu, pengusaha bebas menentukan presentase tertentu terhadap laba yang diinginkannya selama dalam kegiatan dagangnya tidak memiliki unsur-unsur yang dilarang dalam Islam seperti menimbun (*ihktikar*), menjual dengan harga yang tidak sesuai dengan harga pasar (*ghaban fakhisy*), *gharar*, menyembunyikan barang yang terdapat kecacatan (*tadlis*), menipu (*ghisy*), dan lain-lain (Jaharuddin, 2018).

4. Pembiayaan

Istilah pembiayaan dapat diartikan kepercayaan (*trust*), atau 'saya menaruh kepercayaan' yang berarti Lembaga pembiayaan sebagai *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melakukan Amanah yang di berikan berupa dana atau barang untuk digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas sehingga menguntungkan bagi kedua pihak yang bertransaksi (Adiwarman K., 2011).

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar, fungsi pembiayaan dalam

perekonomian dan keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembiayaan dapat meningkatkan utility (daya guna) dari modal

Bagi para nasabah yang menginvestasikan dananya dilembaga keuangan, nantinya uang tersebut dalam persentase tertentu akan ditingkatkan kegunaannya oleh Lembaga keuangan. Dimana para pengusaha dapat menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/mengembangkan usahanya. Dengan demikian dana yang dihimpun dari nasabah tidaklah didiamkan begitu saja melainkan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat bagi pelaku usaha ataupun Masyarakat.

b. Pembiayaan meningkatkan utility (daya guna) suatu barang

Produsen dengan memanfaatkan pembiayaan dari Lembaga keuangan untuk memproduksi bahan jadi nilai guna dari bahan tersebut meningkat. Produsen juga memerlukan tambahan permodalan untuk meningkatkan usahanya sehingga dapat menggunakan layanan pembiayaan.

c. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, dan sebagainya melalui pembiayaan. Peredaran uang kartal ataupun giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan dalam berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik.

d. Pembiayaan menimbulkan minat usaha masyarakat

Ditinjau dari sisi hukum permintaan dan penawaran, maka segala macam dan ragamnya usaha, permintaan akan terus bertambah apabila masyarakat melakukan penawaran. Kemudian muncul efek kumulatif yang menimbulkan gairah bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas. Secara otomatis, untuk meningkatkan produktivitas diperlukan modal yang cukup sehingga masyarakat bisa menggunakan layanan pembiayaan yang ada di bank.

e. Pembiayaan sebagai stabilitas ekonomi

Untuk menekan arus inflasi dan pembangunan ekonomi, maka pembiayaan memegang peranan penting. Arah pembiayaan harus berpedoman pada segi pembatasan kualitatif, yaitu pengarahannya ke sektor-sektor produktif dan sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh pada hajat hidup masyarakat. Dengan kata lain, setiap pembiayaan harus disalurkan secara selektif untuk menutup kemungkinan usaha-usaha yang bersifat spekulatif.

f. Pembiayaan sebagai jembatan peningkatan pendapatan nasional

Pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja akan berusaha meningkatkan sektor usahanya. Bila keuntungan secara kumulatif dikembangkan lagi maka peningkatan pendapatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan meningkatnya pendapatan berarti pajak perusahaan pun akan makin bertambah. Di lain pihak

pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertambahan devisa bagi negara. Dari skema penyaluran pembiayaan yang tepat maka pendapatan nasional akan bertambah (Veitzal, R. 2008).

3.1 Pembiayaan Konsumen

Definisi pembiayaan konsumen diartikan sebagai kegiatan pembiayaan dalam pengadaan barang untuk memenuhi keinginan konsumen (OJK, 2019). Pembiayaan konsumen termasuk salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang pembiayaan. Pembiayaan Konsumen pada umumnya dilakukan secara kredit untuk pengadaan barang atau jasa sesuai keinginan konsumen. Dalam melakukan aktivitas bisnis untuk meminimalisir risiko, sebuah lembaga pembiayaan biasanya melakukan pengaturan kepercayaan pada barang-barang yang konsumen miliki. Produk yang biasanya dibiayai dengan pembiayaan konsumen antara lain: elektronik, kendaraan otomotif (sepeda motor dan mobil), dan rumah.

Ada banyak alasan masyarakat lebih tertarik menggunakan alat pembiayaan konsumen, yaitu:

- Persyaratan yang lebih mudah daripada sumber pembiayaan lainnya.
- Pemrosesan kredit yang lebih cepat.
- Tidak berorientasi pada jaminan (*noncollateral basis*).

- Pembayaran angsuran dapat dibayar secara rutin tiap bulan sesuai dengan tingkat pendapatan konsumen.
- Pembayaran angsuran tetap dan sesuai kemampuan konsumen (OJK, 2019).

Dalam transaksi pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh beberapa perusahaan keuangan, bunga yang dikenakan cenderung berbeda dan biasanya digunakan sistem perhitungan bunga *flat* menggunakan skema angsuran dibayar di depan dan angsuran dibayar dibelakang. Angsuran dibayar didepan (*in advance*) yaitu pembayaran angsuran dan uang muka (*down payment*) dilakukan secara bersama di awal sehingga sisa jangka waktu kredit berkurang 1 kali atau 1 bulan. Sedangkan angsuran dibayar dibelakang (*in arrear*) yaitu pembayaran angsuran pertama saat akan jatuh tempo untuk 1 bulan kedepan sehingga jangka waktu kredit tetap tidak berubah.

Pembiayaan saat ini tidak hanya dilakukan secara konvensional saja, namun seiring perkembangan bisnis keuangan kearah positif, kini sudah mulai berkembang Perusahaan pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip syariah. Pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang didasarkan pada prinsip hukum syariah dimana terdapat satu atau lebih perjanjian kedua belah pihak yang mengharuskan pihak yang berhutang untuk mengembalikan pembiayaannya disertai dengan imbalan tertentu

sesuai kurun waktu yang telah disepakati (Soemitra, 2015).

3.2 Margin Murabahah

Margin dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang disepakati dari akad murabahah. Murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang telah ditentukan dan sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang yang dijual dan keuntungan yang diperolehnya (Veithzal, 2006). Penetapan keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung untuk mengantisipasi apabila terjadi kredit macet dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Sama halnya dengan pembiayaan di bank syariah, kegiatan usaha dalam perusahaan pembiayaan biasanya terdiri atas usaha *leasing* dengan akad *ijarah* atau *ijarah Muntahiyah Bittamlik*, pembiayaan Konsumen dengan akad *Murabahah*, serta anjak piutang dengan akad *Wakalah bil Ujrah* (Mais, 2019).

Pembiayaan konsumen dengan akad *Murabahah* merupakan jual beli produk dengan harga yang sama dengan harga perolehan yang ditambah dengan keuntungan yang disetujui dan penjual harus mengungkapkan biaya pembelian kepada pembeli (paragraf 5 PSAK 102 tentang Akuntansi

Murabahah). Definisi tersebut menunjukkan jika pembiayaan murabahah tidak mesti dilakukan secara kredit, tetapi bisa secara tunai setelah penerimaan barang, ditangguhkan dengan mencicil setelah penerimaan barang atau ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari (PSAK102).

Setiap bentuk kontrak pembiayaan jual beli mempunyai karakteristik yang berbeda. Pendapatan dari pembiayaan dihasilkan dari perhitungan antara selisih harga jual dan harga beli yang dinamakan tingkat laba. Pelaksanaan akad jual beli menjadi cara alternative digunakan bank dalam mentransfer dana kepada masyarakat (Umam, 2016). Jual beli diartikan sebagai transaksi yang dilakukan penjual dan pembeli berdasarkan atas objek transaksinya. Perjanjian dengan akad jual beli dapat diterapkan untuk pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah (Fajariah, 2019).

5. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Rasio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menghitung struktur modal. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan pihak kreditur dengan jumlah modal sendiri dari pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar DER maka akan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah DER, maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik serta semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Untuk mengukur nilai DER, dapat dihitung dengan rumus berikut ini (Fahmi, 2015):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rasio DER berguna bagi manajemen dan calon investor untuk melihat risiko keuangan yang diakibatkan oleh kebijakan pembiayaan perusahaan yang diterapkan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan yang ditetapkan perusahaan maka semakin tinggi juga risiko keuangan yang kemungkinan akan dihadapi perusahaan. Risiko keuangan terutama yang berkaitan dengan kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya, dapat menimbulkan kerugian (Sugeng, 2017).

Teori struktur modal berkaitan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam kegiatan investasi aktiva riil perusahaan dengan menentukan proporsi struktur modal antara modal sendiri dengan

modal hutang. Untuk menunjang kegiatan investasi perusahaan, manajemen keuangan harus menentukan struktur modal secara optimal (Harmono, 2018). Secara sederhana, pengertian struktur modal ialah perbandingan dari total hutang dengan total modal sendiri. Struktur modal adalah gambaran model perbandingan keuangan yang dimiliki perusahaan baik modal yang diperoleh dari hutang jangka panjang ataupun modal pribadi untuk sumber pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2015).

Komponen struktur modal dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Modal Asing

Modal asing atau biasa disebut hutang adalah salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam mengambil keputusan menggunakan hutang perusahaan perlu mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul berupa bunga yang akan meningkatkan leverage keuangan perusahaan.

b. Modal Sendiri

Modal ini berasal dari pemilik perusahaan yang telah ditanamkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu. Sumber permodalan perusahaan dapat diperoleh dari modal jangka panjang dan sumber pendanaan jangka pendek yang memiliki risiko yang lebih tinggi. Struktur modal merupakan pendanaan modal dan hutang perusahaan yang biasanya dihitung berdasarkan besaran

relative berbagai sumber pendanaan. Risiko gagal melunasi bunga dan pokok pinjaman serta stabilitas keuangan perusahaan bergantung pada sumber pendanaan dari berbagai aktiva yang dimiliki perusahaan. Keputusan dalam menentukan struktur modal yang tidak cermat akan menimbulkan biaya modal yang tinggi sehingga berdampak pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Sanusi, 2011).

Karena keputusan struktur modal sangat berpengaruh dengan kondisi dan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Berikut faktor-faktor utama yang mempengaruhi struktur modal (Riyanto, 2010):

- a. Tingkat bunga
- b. Stabilitas pendapatan
- c. Kadar risiko dari aktiva
- d. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- e. Keadaan pasar modal
- f. Sifat manajemen

B. Telaah Pustaka

Berikut ini penelitian sebelumnya yang sesuai dengan objek yang diteliti. Dengan melihat penelitian sebelumnya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam memberikan gambaran temuan.

Tabel 2 1 Telaah Pustaka

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Tabrani (2022)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan dan margin murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Menggunakan variabel margin murabahah untuk menilai apakah berpengaruh terhadap profitabilitas.	Dalam penelitian ini menambah satu variabel struktur modal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Enden Sihabudin dan Wirman, (2021)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Bank	-Pembiayaan Mudharabah memiliki	Menggunakan pembiayaan sebagai variabel bebas yang	Dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel

		Umum Syariah Periode 2015-2019	pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. - Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif terhadap ROE.	berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.	independen pembiayaan yang mempengaruhi profitabilitas ROE tetapi tambah dengan variabel lain yaitu struktur modal.
3.	Siti Masnah dan Hendrawati, (2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019)	Hasil uji menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Menggunakan variabel pembiayaan untuk diteliti pengaruhnya terhadap ROE	Penelitian ini tidak menggunakan pengaruh variabel moderasi.
4.	Ahmad Romadhon, (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Modal Kerja, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2012-2019 Dimoderasi oleh NPF	Hasil uji diperoleh hasil variabel yang memiliki pengaruh secara parsial yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, <i>current ratio</i> dan BOPO.	Menggunakan variabel X yang sama yaitu struktur modal yang dianalisis pengaruhnya terhadap ROE	hanya menggunakan 1 variabel yang sama yaitu struktur modal terhadap profitabilitas.

5.	Antik Ena R., (2019)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas ROE Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018	Dari hasil uji variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE adalah variabel murabahah dan ijarah sedangkan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan.	Variabel X yaitu pembiayaan - Variabel Y yaitu ROE	- Variabel pembiayaan yang digunakan yaitu pembiayaan konsumen. sedangkan variabel X lainnya yaitu DAR dan DER.
6.	Sri Rezeki W. dkk., (2019)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Produktif dan Pembiayaan Murabahah Konsumtif Terhadap Tingkat Profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Medan Petisah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pembiayaan murabahah konsumtif tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.	Menggunakan model penelitian yang sama yaitu pembiayaan sebagai variabel X dan ROE sebagai variabel Y.	Variabel X yang digunakan yaitu pembiayaan konsumen, DAR dan DER. Dengan
7.	Dewi Wulan S. dan Mohammad Yusak A., (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015- Agustus 2016)	Dari akad pembiayaan yang digunakan dalam model penelitian ada dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE yaitu murabahah yang memiliki pengaruh signifikan negatif dan mudharabah yang	Menggunakan model penelitian yang sama yaitu pembiayaan sebagai variabel X dan ROE sebagai variabel Y.	Variabel X yang digunakan yaitu pembiayaan konsumen, DAR dan DER.

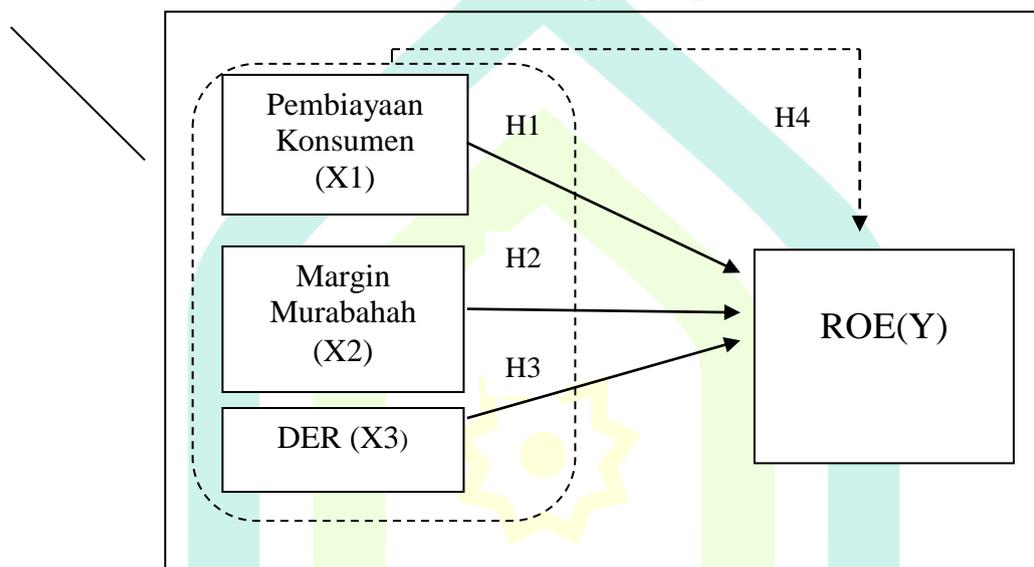
			memiliki pengaruh signifikan positif.		
8.	Butar-butur dan Laihada, (2018)	Analyzing Consumer Financing Receivables, Non-Performing Financing, Debt Ratio, and Profitability Of PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. (Period 2006-2016)	Hasil analisis menunjukkan pembiayaan yang sehat ditandai dengan meningkatnya piutang pembiayaan konsumen dan rasio hutang serta menurunnya rasio NPF. Penelitian ini menjelaskan pengaruh yang positif profitabilitas yang ditunjukkan dengan meningkatnya ROA dan ROE.	Menggunakan variabel Piutang Pembiayaan Konsumen, Pembiayaan bermasalah (NPF), dan Profitabilitas sebagai model penelitian.	Penelitian sekarang dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan konsumen, DAR dan DER terhadap ROE pada perusahaan pembiayaan.
9.	Kadek Rionita dan Nyoman Abundanti, (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis menunjukkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.	Variabel X sama yaitu DAR dan DER dengan variabel X ROE.	Variabel X ditambah dengan variabel pembiayaan konsumen.
10.	Afri Saldi Ahmad, (2017)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI 2011-2016.	Berdasarkan hasil pengujian diketahui DER sebagai variabel struktur	Variabel X sama yaitu DAR dan DER dengan variabel X ROE.	Tidak menggunakan variabel pembiayaan.

			modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE sedangkan DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.		
11.	Slamet Priyanto dan Akhmad Darmawan, (2017)	Pengaruh DAR, DER, LDAR dan LDER Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2014.	Hasil pengujian menunjukkan jika variabel DAR dan LDER memiliki pengaruh positif terhadap ROE sedangkan variabel DER dan LDAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE.	Variabel X sama yaitu DAR dan DER dengan variabel X ROE.	Tidak menggunakan variabel pembiayaan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan kerangka berpikir yang mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ahmad Romadhon, 2020) yang digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah, 2023.

Keterangan:

—————> : Pengaruh Parsial

- - - - -> : Pengaruh Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris. Hipotesis dapat dibuktikan benar tidaknya setelah didukung oleh fakta yang diperoleh dari hasil

penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Konsumen (X1) Terhadap Profitabilitas ROE

Pembiayaan konsumen merupakan salah satu jenis pembiayaan dalam pengadaan barang untuk memenuhi keinginan konsumen. Pembiayaan konsumen pada umumnya dilakukan secara kredit. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan konsumen akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Sebab dengan adanya pembiayaan konsumen yang dilakukan perusahaan, diharapkan akan mendapatkan keuntungan. Arah pembiayaan konsumen terhadap ROE adalah positif, karena apabila tingkat pembiayaan yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROE yang didapat perusahaan (Sri Rejeki, 2019). Dari penjelasan tersebut didapat jawaban sementara sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan konsumen terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023..

Ho : Tidak ada yang pengaruh signifikan antara pembiayaan konsumen terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance

periode 2016-2023

2. Pengaruh Margin Murabahah (X2) Terhadap Profitabilitas ROE

Margin Murabahah merupakan keuntungan dari akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya dimana penjual menyebutkan harga perolehan serta keuntungan yang ingin diperolehnya (Veithzal, 2006). Penetapan keuntungan dari harga jual dilakukan dengan mempertimbangkan keuntungan itu sendiri serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung untuk mengantisipasi apabila ada pembiayaan yang bermasalah. Oleh sebab itu, tinggi rendahnya nilai pembiayaan akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (Yulistia, 2022). Dari penjelasan tersebut didapat jawaban sementara sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Margin Murabahah terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Margin Murabahah terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) Terhadap Peropfitabilitas ROE

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari kreditur dengan jumlah modal sendiri milik perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar nilai DER maka akan semakin baik bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahuibahwa variabel DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE (Sulastri, 2016). Dari penjelasan tersebut didapat jawaban sementara sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023.

4. Pengaruh Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah dan DER Terhadap Profitabilitas ROE

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat hipotesis yang harus dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan konsumen, margin murabahah dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan konsumen Margin Murabahah dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Multifinance periode 2016-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan metode *time series* atau berkala selama periode tertentu (Sugiono, 2017). Data sekunder dipilih karena sumber data diperoleh tidak secara langsung namun melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan mengambil informasi dari buku-buku, jurnal, internet terkait penelitian dan website resmi perusahaan. Adapun data laporan keuangan yang digunakan diperoleh melalui website resmi Adira Finance yaitu www.adira.co.id.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data-data yang digunakan berbentuk angka-angka untuk menganalisa hubungan dua atau beberapa variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Lingkup objek penelitian ini yaitu variabel-variabel independen yang meliputi pembiayaan konsumen, Margin Murabahah dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas (ROE) sebagai variabel dependen perusahaan Adira finance periode 2016-2023. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan yaitu PT Adira Finance. Analisis data dilakukan terhadap laporan

keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasi pada situs resmi Adira Finance.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan keseluruhan kawasan yang bersifat umum dan terdiri dari objek dengan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Adira Dinamika Multifinnace Tbk tahun 2016-2023.

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulanan PT Adira Dinamika Multifinnace Tbk periode tahun 2016-2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dan dokumentasi adalah teknik mengumpulkan sumber-sumber literatur yang sejalan dengan penelitian ini baik diperoleh dari buku, karya ilmiah, jurnal, laporan keuangan dan peraturan-peraturan yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dari teknik ini ialah laporan keuangan PT Adira Dinamika Multifinnace Tbk tahun 2016-2023. Pengumpulan data diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan triwulanan yang telah dipublikasi secara lengkap dari periode tahun 2016-2023 pada website resmi perusahaan yaitu www.adirafinance.co.id.

E. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016) definisi operasional diartikan sebagai sifat yang memiliki standar tertentu yang telah ditentukan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Pembiayaan konsumen (X1)	Pembiayaan bagi konsumen dalam pengadaan barang yang didasarkan pada kebutuhan dengan sistem pembayaran kredit oleh konsumen (OJK, 2019).	Skala Nominal
Margin Murabahah (X2)	Laba kotor atau tingkat selisih antara komisi yang diperoleh dari akad jual beli (Herman, 2018).	Skala Nominal
DER (X3)	Rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang	Skala Rasio

	yang diberikan pihak kreditur dengan jumlah modal sendiri dari pemilik perusahaan (Fahmi, 2015).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ (Kasmir, 2018)
ROE (Y)	Rasio untuk menilai sejauhmana efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba. ROE dapat mencerminkan besarnya nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham (Hery, 2016).	Skala Rasio $ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$ (Hery, 2016)

F. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi menganalisis apakah kedua variabel berdistribusi normal (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh dari output pada SPSS. Data berdistribusi normal apabila nilai uji (K-S) lebih dari 0,05. Regresi yang baik jika data ditribusi dikatakan normal ataupun mendekati normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi menganalisis apakah model regresidiketahui memiliki hubungan yang tinggi dengan variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada multikolinearitas antara variabel independen. Sebagai dasar acuan digunakan rumus berikut:

- 1) Apabila $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 10\%$, berarti tidak ada multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 10\%$, berarti ada multikolinearitas (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23, 2018).

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi menganalisis apakah model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pada pengganggu periode t dengan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Terjadi tidaknya autokorelasi dapat melihat nilai *probability* dimana jika nilainya lebih dari 5% berarti model regresi tidak ada autokorelasi (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23, 2018).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas diartikan apakah varians dari variabel dalam model bernilai konstan atau tidak sama. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat nilai signifikansinya. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan menganalisis naik turunnya variabel independen (Sugiyono, 2018). Berikut ini rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROE)

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Pembiayaan konsumen

X_2 = Debt to Total Assets Ratio (DAR)

X_3 = Debt to Total Equity Ratio (DER)

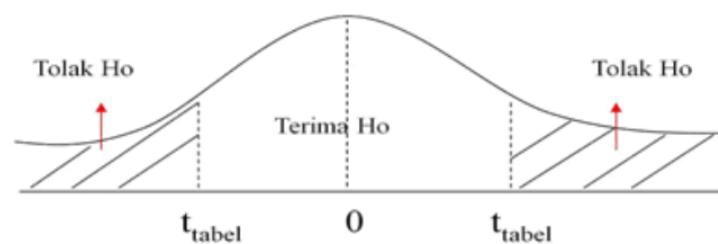
ϵ = Error term

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini berfungsi untuk memeriksa variabel independen apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5%.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti setiap variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti setiap variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Sugiyono, 2018).

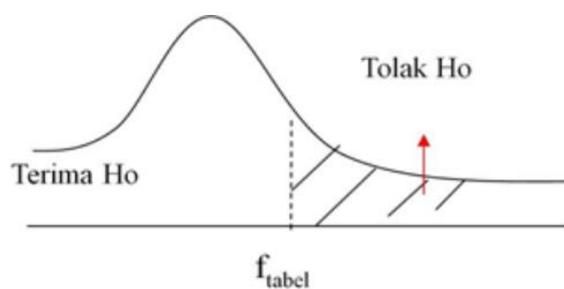


Gambar 3.1 Kurva Uji t

b. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (resiko investasi) secara simultan atau bersama-sama dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Sugiyono, 2018). Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan) artinya tabel hitung secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan) dan H_a tabel hitung diterima artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2 Kurva Uji F

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menganalisis sejauhmana kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya model penelitian semakin kuat dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil PT Adira Finance

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan konsumen dan pembiayaan syariah (unit usaha syariah). PT adira Fiannce berdiri pada 13 November 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Perusahaan telah memperoleh izin dalam kegiatan usaha dalam sektor pembiayaan dari Menteri Keuangan dan telah mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADMF. Modal awal untuk mendirikan perusahaan ini sebesar 4.000.000.000 saham atau Rp400 miliar. Pada tahun 2008 laba bersih perusahaan menembus angka Rp1 triliun, tertinggi untuk perusahaan pembiayaan.

Jaringan usaha berkembang pesat dalam kurun waktu 5 tahun menjadi 300 jaringan usaha. Pada tahun 2009 bank Danamon Indonesia Tbk memperbesar kepemilikan perusahaan dengan menambah presentase kepemilikan ADMF menjadi 95% untuk mengakuisisi 20% kepemilikan saham dari Mega Value Profits Limited.

Seiring dengan perkembangan waktu, Adira Finance terus melakukan inovasi layanan guna meraih peluang dan memenuhi permintaan pasar. Pada tahun 2012 Adira Finance mulai merambah

ruang lingkup kegiatannya dengan melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Disamping itu perusahaan juga menyediakan produk pembiayaan multiguna dan *durables* bagi konsumen guna memberikan pengalaman pembiayaan yang maksimal. Hingga Desember 2023, Adira Finance memiliki 466 jaringan usaha termasuk cabang syariah dengan nilai piutang yang dikelola lebih dari Rp55,7 triliun.

Lebih lanjut, Adira Finance menawarkan produk dan jasa dalam dua jenis pembiayaan yaitu secara konvensional dan syariah. Adapun produk dan jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan sepeda motor (baru dan bekas)
- 2) Pembiayaan mobil (baru dan bekas)
- 3) Pembiayaan multiguna
- 4) Pembiayaan durables
- 5) Pembiayaan syariah dengan menggunakan akad murabahah, dan
- 6) Pembiayaan alat berat.

Adira Finance selalu hadir dengan terus berinovasi untuk menyediakan layanan pembiayaan yang beragam sesuai dengan permintaan pasar. Dalam menjalankan usahanya Adira Finance menerapkan beberapa kebijakan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. Adapun strategi dan kebijakan selama tahun 2023, sebagai berikut:

- a. Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai layanan program penjualan yang menarik bagi nasabah,
- b. Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti produk multiguna dan

- durbles,
- c. Fokus peningkatan customer retention dengan menawarkan program loyalitas dan referal, serta melakukan cross sell berbasis kebutuhan kepada konsumen existing,
 - d. Terus melakukan pengembangan digitalisasi dalam perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas isnis seperti penyediaan layanan digital (Adiraku, momobil.id, dicitilaja.co.id, dan lain sebagainya).
 - e. Mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF agar tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko secara hati-hati,
 - f. Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan.

Dengan menerapkan kebijakan yang tepat bagi perusahaan diharapkan akan semakin tumbuh berkembang ditengah maraknya perusahaan pembiayaan lainnya di Indonesia yang mengalami penurunan piutang dan justru harus mengalami kerugian karena banyaknya kasus kredit macet di masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan karena pada tahun 2023, Adira Finance mampu mencatat pertumbuhan aset dan profitabilitas yang kuat dengan pembiayaan yang terus membaik.

Agar tetap bertahan Adira Finance terus melakukan penyesuaian strategi dan inisiatif pengembangan usaha termasuk proses digitalisasi yang selaras dengan dinamika bisnis yang berubah begitu cepat. Hal ini bertujuan untuk memperkuat daya saing di industri pembiayaan. Dalam menghadapi hal ini, Adira finance

terus mempercepat proses digital/otomatisasi dan berinovasi dalam platform digital meliputi Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservise.id, dicicil.co.id). Melalui inovasi digital diharapkan dapat menekan biaya operasional serta dapat beroperasi secara efisien seperti kegiatan terkait dengan persetujuan kredit, interaksi dengan pihak dealer terkait dengan penagihan, pembayaran, dan lain sebagainya.

1. Visi dan Misi PT Adira Finance

1). Visi perusahaan

Menciptakan nilai bersama demi meningkatkan kesejahteraan .

2). Misi perusahaan

Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui sinergi dan ekosistem.

Adira Finance terus melakukan tinjauan dan kajian mengenai kesesuaian antara visi dan misi perusahaan terhadap kondisi yang terjadi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi kedepannya. Berdasarkan kaji ulang yang dilaksanakan sejauh ini visi dan misi Adira Finance masih sesuai dengan kondisi terkini dan tantangan yang akan dihadapi perusahaan di waktu yang akan datang.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian yang digunakan berasal dari populasi yang sebarannya normal (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23, 2018). Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data berdistribusi normal apabila nilai uji (K-S) lebih dari 0,05.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61963107
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.071
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

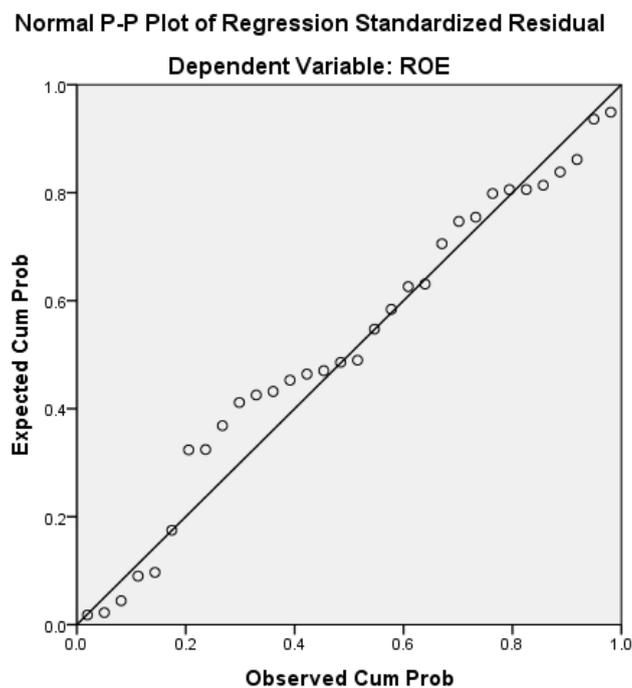
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dapat dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh nilai 0,200 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Pengujian yang kedua yakni menggunakan pengujian normal P-P Plot. Dengan kriteria suatu variabel dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titiknya searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa titik-titik menyebar pada sekitar garis diagonal. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara sesama variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

metode uji VIF (Variance Inflation Factor) dengan menggunakan kriteria apabila nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.838	1.368		.612	.545		
Pembiayaan Konsumen	1.164E-7	.000	.099	.544	.591	.853	1.172
Margin Murabahah	1.410E-6	.000	.409	2.247	.033	.855	1.170
DER	.096	.317	.051	.304	.763	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance Pembiayaan Konsumen sebesar 0,853 , Margin Murabahah sebesar 0,855, dan DER sebesar 0,997. Sedangkan nilai VIF Pembiayaan Konsumen sebesar 1,172 , Margin Murabahah sebesar 1,170 dan DER sebesar 1,003. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF juga menunjukkan < 10 pada tiap variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi menganalisis apakah model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pada pengganggu periode t

dengan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Terjadi tidaknya autokorelasi dapat melihat nilai *probability* dimana jika nilainya lebih dari 0,05 berarti model regresi tidak ada autokorelasi (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23, 2018).

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.843	3.80861	1.741

a. Predictors: (Constant), DER, Margin Murabahah, Pembiayaan Konsumen

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai Durbin-Watson 1,741 lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada autokorelasi pada data tersebut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat diartikan apakah varians dari variabel dalam model bernilai konstan atau tidak sama. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat nilai signifikansinya. Jika nilainya lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.198	.083		-4.253	.024		
Pembiayaan Konsumen	5.849E-9	.000	.090	8.520	.654	.853	1.172
Margin Murabahah	1.221E-8	.000	.064	4.232	.750	.855	1.170
DER	-.019	.019	-.187	-1.015	.319	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROE

Data diolah dengan IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi semua variabel independen lebih dari 0,05 dimana variabel Pembiayaan konsumen sebesar $0,654 > 0,05$. Margin Murabahah $0,750 > 0,05$ dan variabel DER $0,319 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuasaan antara dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan arah hubungan varibel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4 5 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.838	1.368		.612	.545		
Pembiayaan Konsumen	1.164E-7	.000	.099	.544	.591	.853	1.172
Margin Murabahah	1.410E-6	.000	.409	2.247	.033	.855	1.170
DER	.096	.317	.051	.304	.763	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel data hasil pengolahan IBM SPSS 22, diperoleh hasil perhitungan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,838 + 1,164E-7 X1 + 1,410E-6 X2 + 0,096 X3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta (a) menunjukkan angka 0,838. Tanda positif artinya ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel meliputi Pembiayaan Konsumen (X1), Margin Murabahah (X2) dan DER (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Konsumen (X1) yaitu 1,164E-7, dapat disimpulkan bahwa tiap kenaikan 1% dari pembiayaan konsumen, maka ROE akan mengalami kenaikan juga.

Nilai koefisien regresi variabel Margin Murabahah (X2) yaitu 1,410E-

6, dapat disimpulkan bahwa tiap kenaikan 1% dari margin murabahah, maka ROE akan mengalami kenaikan juga.

Dan nilai koefisien regresi variabel DER (X3) yaitu 0,096 yang artinya tiap mengalami kenaikan 1% DER maka ROE akan mengalami kenaikan juga.

6. Uji Statistik

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi level 0,05. Penerimaan dan Penolakan hipotesis dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti setiap variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen secara signifikan.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti setiap variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

Tabel 4.6 Uji t

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	.838	1.368		.612	.545			
Pembiayaan Konsumen	1.164E-7	.000	.099	.544	.591	.853	1.172	
Margin Murabahah	1.410E-6	.000	.409	2.247	.033	.855	1.170	
DER	.096	.317	.051	.304	.763	.997	1.003	

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil olah data diatas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut:

Pengaruh Pembiayaan Konsumen (X1) Terhadap Profitabilitas ROE

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai $T_{hitung} 0,544 > t_{tabel} 1,701$ dan nilai signifikannya $0,591 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya Pembiayaan Konsumen (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Margin Murabahah (X2) Terhadap Profitabilitas ROE

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai $t_{hitung} 2,247 > t_{tabel} 1,701$ dan nilai signifikannya $0,033 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Margin Murabahah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROE.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (X3) Terhadap Profitabilitas ROE

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai $t_{hitung} 0,096 < t_{tabel} 1,701$ sehingga dan nilai signifikannya $0,763 > 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya DER (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistic F)

Uji signifikansi secara simultan berfungsi untuk memeriksa variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan F hitung dengan tabel F pada taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2016).

Tabel 4.7 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.289	3	816.430	56.284	.000 ^b
	Residual	406.154	28	14.505		
	Total	2855.443	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, Margin Murabahah, Pembiayaan Konsumen

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi 0,00 atau kurang dari 0,05. Sedangkan nilai f-hitung sebesar 56,284 > f-tabel 2,95 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROE.

c. Uji Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menganalisis sejauhmana kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 artinya model penelitian semakin kuat dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016).

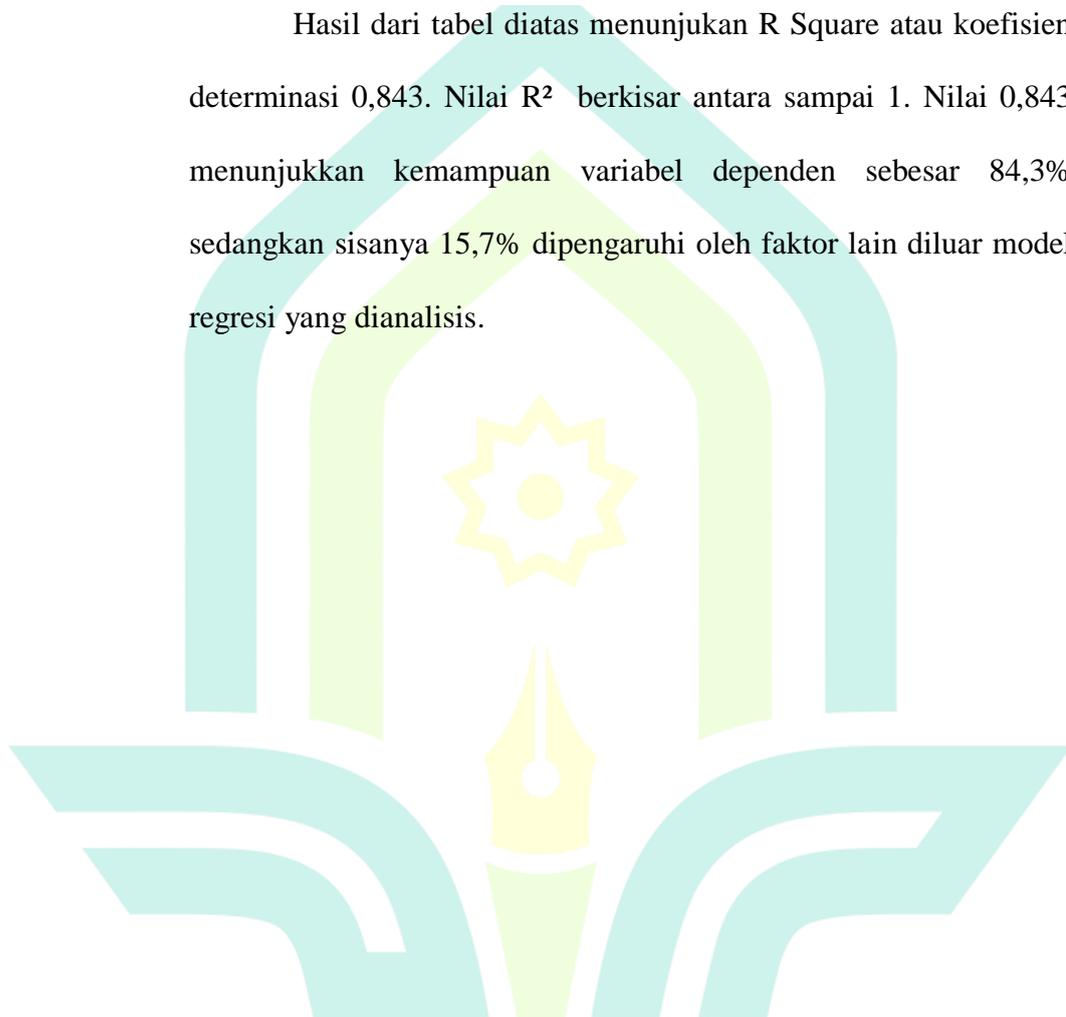
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.843	3.80861	1.741

a. Predictors: (Constant), DER, Margin Murabahah, Pembiayaan Konsumen

b. Dependent Variable: ROE

Hasil dari tabel diatas menunjukkan R Square atau koefisien determinasi 0,843. Nilai R² berkisar antara sampai 1. Nilai 0,843 menunjukkan kemampuan variabel dependen sebesar 84,3% sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.



C. Pembahasan

Dari berdasarkan serangkaian proses pengolahan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Adira Dinamika Multifinance Tbk pada tahun 2016-2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Konsumen (X1) Terhadap Profitabilitas ROE Pada PT Adira Finance

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara parsial pembiayaan konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Afdhal,2023) diperoleh hasil bahwa sumber pembiayaan usaha berpengaruh positif dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang selaras dimana secara parsial Pembiayaan UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE (Intan A, 2021). Kedua penelitian tersebut jelas berbeda dibandingkan dengan penelitian yang sekarang. Karena objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menganalisis data dari bank syariah sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek perusahaan mutifinance (PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk)

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan pembiayaan konsumen selama periode penelitian tidak mmempengaruhi kenaikan atau pertumbuhan profitabilitas secara signifikan.

2. Pengaruh Margin Murabahah (X2) Terhadap Profitabilitas ROE Pada PT Adira Finance

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diketahui bahwa secara parsial pembiayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return of Equity* (ROE). Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya (Wardani, 2023) diperoleh hasil yang menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Peneliti lain (Tabrani, 2022) juga menyimpulkan bahwa margin murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sementara hasil penelitian (Baiti, 2019) menunjukkan variabel murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Margin pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas sebab dengan meningkatnya pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan maka return atau keuntungan yang didapatkan perusahaan akan semakin tinggi. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan konsumen terhadap ROE adalah positif. Karena jika pembiayaan terus ditingkatkan maka akan meningkatkan ROE bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebagai lembaga pembiayaan harus bisa memanfaatkan peluang usaha terutama dalam meningkatkan minat konsumen untuk melakukan pembiayaan secara syariah melalui pembiayaan dengan akad murabahah.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) Terhadap Profitabilitas ROE Pada PT Adira Finance

Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROE. Sementara hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabowo (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DER terhadap Profitabilitas ROE. Diperkuat juga oleh peneliti lain yang memperoleh hasil penelitian dimana DER secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE (Rizal, 2019).

Meskipun dalam penelitian ini variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROE namun perlu dipertimbangkan karena pada penelitian lainnya menunjukkan hasil yang positif. Perlu diingat bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan hutang. Semakin tinggi hasil DER, maka akan semakin besar hutang perusahaan terhadap kreditur. Hutang yang tinggi dapat mengakibatkan profit perusahaan menurun yang juga berakibat pada hasil ROE yang semakin kecil. Sementara nilai DER yang rendah, menandakan beban hutang yang ditanggung perusahaan semakin kecil serta dapat menambah laba yang dihasilkan perusahaan. Artinya perusahaan harus selektif dalam mencari sumber permodalan agar tidak berdampak besar terhadap berkurangnya laba yang diperoleh. Hutang bukanlah satu-satunya sumber permodalan. Masih banyak sumber modal yang bisa diakses oleh perusahaan misal dari penjualan saham, penjualan aset tetap yang sudah tidak produktif, menggunakan modal dari laba yang

ditahan, dan lain sebagainya. Tentunya dengan meminimalisir sumber permodalan dari hutang maka akan menurunkan beban bunga yang harus dibayar. Tingginya beban bunga yang ditanggung perusahaan akan berdampak pada menurunnya laba yang diperoleh.

4. Pengaruh Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah dan DER Terhadap Profitabilitas ROE Pada PT Adira Finance

Dari pengujian yang diperoleh hasil secara simultan Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah dan DER berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas ROE. Jika Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah dan DER perusahaan meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROE. Sebaliknya jika Pembiayaan Konsumen, Margin Murabahah dan DER menurun maka ROE juga akan menurun. Artinya perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan cara mengelola kebijakan pembiayaan dan peraturan permodalan dengan baik.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Devi Safitri (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pembiayaan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. Penelitian lain menyatakan hasil yang sama jika secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE)(Azzahra, 2022).

Melihat nilai kemampuan variabel independen yang cukup besar dalam mempengaruhi variabel dependen bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi Perusahaan untuk terus mengoptimalkan layanan pembiayaan agar laju pertumbuhan profit Perusahaan semakin besar, namun tetap mempertimbangkan faktor lainnya agar tidak mengalami kendala yang berarti bagi Perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas terkait dengan variabel penelitian yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konsumen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROE.
2. Margin Murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROE.
3. *Debt to Equity* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROE.
4. Dari hasil uji hipotesis Pembiayaan konsumen, margin murabahah, dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROE.
5. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan konsumen dan margin murabahah sangat besar dalam menumbuhkan tingkat profit perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak jumlah sampel Perusahaan dan jangka waktu yang terbatas. Selain itu juga minimnya Perusahaan Multifinance yang mempublish laporan keuangan secara berkala tiap tahunnya. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya.

C. Saran

Beberapa saran atau masukan yang mungkin bisa dijadikan referensi sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti berikutnya diharapkan memperluas topik bahasan yang mencakup variabel lain untuk menjadi alat ukur dalam menilai suatu perusahaan terutama Multifinance. Hal ini dikarenakan pada penelitian terdapat banyak keterbatasan dalam memperoleh data. Selain itu juga dapat menambahkan kriteria untuk objek penelitian agar lebih banyak agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Kepada Perusahaan Multifinance
Dari penelitian yang telah dipaparkan di atas juga memberikan saran kepada pihak manajemen Perusahaan Multifinance yang tengah mengalami beberapa kendala untuk lebih berkembang supaya memperhatikan kembali tingkat profit yang fluktuatif dengan mengatur ulang kebijakan mengenai tingkat pembiayaan yang menurun, pengelolaan pembiayaan bermasalah yang belum cukup optimal, serta penyimpanan modal yang berlebihan sehingga berdampak terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2017). Influence Analysis Of Mudharabah Financing And Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* , 34-51.
- Afdhal, M, dkk. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Jurnal: Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 1, No. 03, Juni, PP. 135-148.
- Anggita, Intan. (2021). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan ROE terhadap Laba Bank Rakyat Indonesia Syariah
- Wardani, D. A., & Nurohman, D. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudarabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2013-2020. *Ekonomika*, 7(1).
- Ainun Mufarida, Lu'lu'il Maknuun, & Rahman Yusri Aftian. (2022). PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.333>
- Apollo, T. A. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *JIMT-Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* , 385-392.
- Baiti, M. N. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan murabahah terhadap Profitabilitas Return on Equity (Roe) Dengan Non Performing Financing(Npf)Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2018). *SKRIPSI. Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*.

- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah: Teoritik, Praktik dan Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Darmawan, S. P. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 . *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Volume XVII, No. 1* , 25-32.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fajariah, T. W. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah (Tahun 2015-2018). *JMK (Jurnal Manajemen dan Keuangan* , 36-45.
- Fadilah, I., & Nana Diana. (2023). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Equity (ROE). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(8), 218-226.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarriate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Houston, E. B. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. "Draf Eksprosus PSAK 102 Akuntansi Murabahah (Revisi 2019)" DE PSAK 102. <http://www.iaiglobal.or.id>.

- Jaharuddin, P. P. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora, volume 2*.
- Karim, Adiwarmam. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, dkk. 2022. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *Point: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 4 No. 1*.
- Lubis, S. T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Aset Perbankan Syariah Dengan Non Performing Finance Sebagai Variabel Moderating di Indonesia. *Jurnal AS-SAID, Vol. 1, No. 2*.
- Mais, A. D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1-34.
- Neneng Widianengsih, S. S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 76-86.
- OJK. (2019). *Lembaga Pembiayaan*. Retrieved Januari Rabu, 2021, from Sikapiuangmu.ojk.go.id: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Prabowo, B., Suryana, A. K. H., & MilkaSusanaTheorupun. (2022). Pengaruh Der, Dar, Lder Dan Ldar Terhadap Profitabilitas Roe Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 10(1)*.

- Putri, Azzahra dan Nana Diana. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal: Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Rita Rosiana, S. S. (2019). The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic, Finance and Banking* , 22.
- Rivai, Veitzahzal, dkk. (2008). *Islamic Financial Institution Management: Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, Devi. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah Periode 2008-2017.
- Saputra, Herman. (2018). Penetapan Margin Murabahah dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus BMT Amanah Kantor Cabang Nabang Baru Kec. Marga Tiga Kab. Limpung Timur. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, A. (2015). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pranada Group
- Sri Rejeki, A. M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Produktif dan Pembiayaan Murabahah Konsumtif Terhadap Tingkat Profitabilitas di PT. Bank S.yariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Medan Petisah. *Jurnal FEB* .
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Susanto, S. d. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Sushanty, V. R. (2020). Tinjauan Yuridis Terhadap DebtCollector dan Leasing Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 18/PUU-XVII/2019. *Gorontalo Law Review* , 59.
- Tabrani. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Margin Murabahah terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ihtiyat: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*. Vol.6 No. 1, Juni 2022.
- Taudlikul, A. (2017). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* .
- Thamrin, R. E. (2021). Pembiayaan Murabahah di PT. Federal International Finance Syariah Pekanbaru. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* , 26-36.
- Triaryati, N. W. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, volume. 8. No. 1 .
- Wirman, E. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Volume. 4, No. 1 .
- Yulsiati, H. (2016). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, No. 2, Volume. 1 .

Yusak, D. W. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agiustus 2016. *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1 .



LAMPIRAN

Lampiran 1

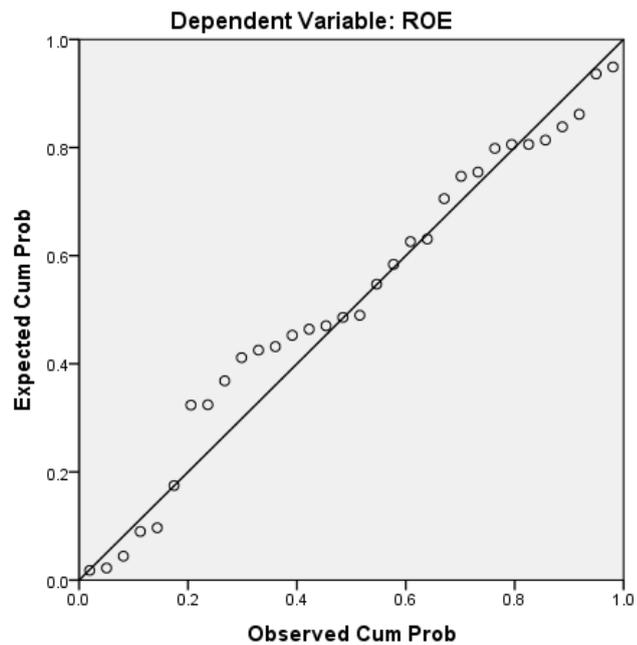
Laporan Keuangan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
Triwulan Tahun 2016-2019

Periode	Triwulan	Pembiayaan Konsumen (X1) Satuan Juta	Margin Murabahah (X2) Satuan Juta	DER (X3)	ROE (Y) %
2016	I	Rp 1,508,327	Rp 55,971	4.75	7.75
	II	Rp 3,060,071	Rp 106,432	4.98	17.26
	III	Rp 4,664,142	Rp 152,023	4.53	24.95
	IV	Rp 4,719,481	Rp 1,604,313	4.55	34.50
2017	I	Rp 1,148,529	Rp 558,169	4.28	9.14
	II	Rp 2,326,587	Rp 1,164,288	4.60	19.92
	III	Rp 4,664,142	Rp 2,037,550	4.53	24.95
	IV	Rp 4,960,233	Rp 2,356,114	4.13	36.93
2018	I	Rp 1,532,469	Rp 481,306	3.80	9.75
	II	Rp 3,194,022	Rp 883,874	3.97	20.00
	III	Rp 4,317,655	Rp 987,660	4.65	23.70
	IV	Rp 6,866,943	Rp 1,545,353	3.48	35.35
2019	I	Rp 1,988,247	Rp 250,300	4.05	9.61
	II	Rp 4,054,309	Rp 470,653	4.46	21.70
	III	Rp 6,190,944	Rp 676,086	3.34	24.00
	IV	Rp 8,350,648	Rp 872,320	3.34	35.63
2020	I	Rp 2,125,278	Rp 206,671	3.65	9.54
	II	Rp 4,160,533	Rp 336,388	3.24	11.00
	III	Rp 5,946,487	Rp 514,243	3.20	14.77
	IV	Rp 7,077,116	Rp 695,171	2.68	18.62
2021	I	Rp 1,450,596	Rp 184,615	2.12	3.41
	II	Rp 2,950,087	Rp 385,907	2.19	7.78
	III	Rp 4,392,370	Rp 609,290	1.66	11.22
	IV	Rp 5,794,999	Rp 862,092	1.65	17.90
2022	I	Rp 1,367,972	Rp 275,974	1.89	4.59
	II	Rp 1,367,972	Rp 275,974	1.48	3.94
	III	Rp 4,039,611	Rp 870,912	1.56	15.53
	IV	Rp 5,373,674	Rp 1,195,163	1.48	20.33
2023	I	Rp 1,434,737	Rp 346,817	1.72	5.11
	II	Rp 2,947,581	Rp 2,710,074	1.86	10.42
	III	Rp 4,496,888	Rp 1,094,569	1.80	16.06
	IV	Rp 6,041,776	Rp 1,482,860	1.79	22.25

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61963107
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.071
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.198	.083		-4.253	.024		
Pembiayaan Konsumen	5.849E-9	.000	.090	8.520	.654	.853	1.172
Margin Murabahah	1.221E-8	.000	.064	4.232	.750	.855	1.170
DER	-.019	.019	-.187	-1.015	.319	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROE

3. Uji Autokorelasi

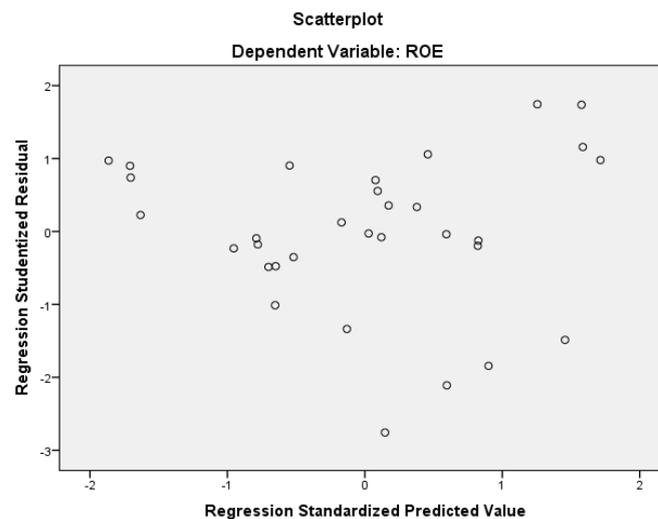
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.843	3.80861	1.741

a. Predictors: (Constant), DER, Margin Murabahah, Pembiayaan Konsumen

b. Dependent Variable: ROE

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.198	.083				-4.253
Pembiayaan Konsumen	5.849E-9	.000	.090	8.520	.654	.853	1.172
Margin Murabahah	1.221E-8	.000	.064	4.232	.750	.855	1.170
DER	-.019	.019	-.187	-1.015	.319	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROE

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.289	3	816.430	56.284	.000 ^b
	Residual	406.154	28	14.505		
	Total	2855.443	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, Margin Murabahah, Pembiayaan Konsumen

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 22

b. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.838	1.368		.612	.545		
Pembiayaan Konsumen	1.164E-7	.000	.099	.544	.591	.853	1.172
Margin Murabahah	1.410E-6	.000	.409	2.247	.033	.855	1.170
DER	.096	.317	.051	.304	.763	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROE

c. Uji Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.289	3	816.430	56.284	.000 ^b
	Residual	406.154	28	14.505		
	Total	2855.443	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, Margin Murabahah, Pembiayaan Konsumen

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ayu Amalia
Tempat tanggal lahir : Kendal, 23 April 1999
Alamat : JL. Pemuda Gayudan 1
Proyonanggan Selatan, Batang
Email : ayuamalia1115@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Anwar
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Purwanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Pemuda Gayudan 1
Proyonanggan Selatan, Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN2 Tamangede Kendal Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 4 Batang Tahun 2014
3. SMK Negeri 1 Batang Lulus Tahun 2017
4. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Pekalongan, 30 Juni 2024

Yang bersangkutan,



Ayu Amalia



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AYU AMALIA
NIM : 4117083
Program Studi / Fakultas : EKONOMI SYARIAH / FEBI
E-mail address : ayuamalia1115@gmail.com
No. Hp : 089664526627

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PEMBIAYAAN KONSUMEN, *MARGIN*
MURABAHAH, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PT. ADIRA DINAMIKA
MULTIFINANCE TBK PERIODE 2016-2023)

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2024




AYU AMALIA
NIM. 4117083